

PERSPEKTIF SEJARAH KEMERDEKAAN INDONESIA DALAM MENUMBUHKAN WAWASAN KEBANGSAAN

Verawati Pajrin^{a,1*}, Muthia Rifdah Qonitah^{b2}, Rara Aprillia^{c,3}, M. Ilham Mardotillah^{d,4}, Nurdiana^{e5}
Universitas Pamulang

¹verafajrin56@gmail.com; ²muthiarifdah10@gmail.com; ³raraaprilia507@gmail.com;
⁴Muhamadmardotillah03@gmail.com; ⁵dosen02080@unpam.ac.id

Naskah diterima: tanggal bulan tahun, direvisi: tanggal bulan tahun, disetujui: tanggal bulan tahun

Abstrak

Era Globalisasi merupakan zaman dimana pesatnya perkembangan teknologi yang menjadikan banyaknya para generasi penerus tidak memiliki wawasan kebangsaan, karena mereka hidup di zaman yang sudah modern dengan kemajuan teknologi. Pada zaman sekarang banyak para generasi penerus yang masih belum paham apa itu wawasan kebangsaan, padahal wawasan kebangsaan itu sangat penting dimiliki pada setiap warga negara. Hal ini disebabkan kurangnya literasi terhadap sejarah dan perkembangan zaman, dengan kita mengenalkan sejarah yang pernah terjadi di negara kita maka para generasi penerus akan tahu bagaimana mereka mengenali negaranya sendiri. Tujuan penelitian ini untuk membangkitkan semangat generasi penerus yang tadinya belum mengetahui dan memahami tentang wawasan kebangsaan agar mereka tahu dan memahami apa sebenarnya wawasan kebangsaan itu. Penelitian kali ini yaitu dengan menggunakan metode studi literatur, yang dimana studi literatur merupakan kegiatan mencari informasi dan mengolah data yang terkait dengan topik yang dibahas oleh penulis berdasarkan sumber atau referensi dari jurnal penelitian terdahulu. Dengan studi literatur kali ini, di harapkan dapat dijadikan acuan bagi penulis sebagai landasan dalam mencari informasi yang relevan dengan topik penelitian yaitu Perspektif sejarah kemerdekaan dalam menumbuhkan semangat kebangsaan.

Kata-kata kunci wawasan kebangsaan ; sejarah kemerdekaan 2; globalisasi 3

Pendahuluan

Kemerdekaan Indonesia sebagai bentuk semangat juang rakyat Indonesia dalam mewujudkan sebuah bangsa yang merdeka, 17 Agustus 1945 menjadi tegaknya kemunculan semangat kemerdekaan dengan dibacakannya Proklamasi oleh Ir. Soekarno & Drs. Moh. Hatta sebagai tanda berdirinya suatu kekuasaan baru yaitu negara Indonesia (Nyoto, dkk 2022). Kondisi yang tidak mudah bagi Indonesia untuk sampai pada tahap kemerdekaan, sesuai bunyi Alinea II UUD 1945 yang berbunyi “Dan perjuangan pergerakan Kemerdekaan Indonesia telah sampailah pada saat yang berbahagia dengan selamat sentausa mengantarkan Rakyat Indonesia ke depan Pintu gerbang kemerdekaan negara Indonesia yang Merdeka, Bersatu, berdaulat Adil dan Makmur.” Pernyataan tersebut menggambarkan untuk mencapai kemerdekaan bukanlah perjuangan yang mudah perlu proses yang melibatkan seluruh aspek baik fisik, materi dan moral. Oleh karena itu, patut kita contoh semangat perjuangan rakyat Indonesia dalam mewujudkan kemerdekaan khususnya bagi kalangan generasi penerus bangsa, semangat tersebut merupakan nilai-nilai luhur yang perlu kita tanamkan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Menjunjung tinggi tanah air Indonesia menjadi suatu kewajiban bagi seluruh rakyat Indonesia sebagai bentuk kecintaan terhadap bangsa dan tanah airnya (Eka & Nurul 2018).

Perjuangan kemerdekaan bukanlah puncak dari segalanya, tantangan yang terjadi di sekarang pengaruh dari Globalisasi yang mulai melunturkan pemahaman wawasan kebangsaan di kalangan generasi muda. Arus globalisasi menjadi tantangan bagi kita semua, dinamika situasi yang terjadi di berbagai bidang seperti politik, sosial, ekonomi dan pendidikan. Pengaruh globalisasi tidak hanya membawa pengaruh positif tetapi juga membawa dampak negatif. Globalisasi membawa berbagai konsekuensi terhadap pola kehidupan masyarakat (Gilang & Gigieh 2021).

Kemunculan teknologi di era globalisasi menjadi tanda perkembangan globalisasi tersebut, Dampak positif dengan adanya kemajuan teknologi yang ada memudahkan masyarakat dalam melaksanakan aktivitasnya sehingga meningkatkan kualitas produktifitas (Gilang & Gigieh 2021). Namun disisi lain, teknologi membawa pengaruh buruk khususnya bagi kalangan generasi muda kemudahan dalam mengakses apapun menjadi suatu ancaman. Sebagian besar masyarakat sudah mulai kecanduan teknologi. Berbagai fenomena tren dari negara lain termasuk nilai-nilai budaya luar yang mulai marak beredar dalam sebuah konten di sosia media menjadi sebuah daya tarik bagi kalangan generasi muda, akibatnya mereka cenderung lebih tertarik mengikuti budaya luar dibandingkan dengan budayanya sendiri.

Kondisi tersebut menggambarkan masyarakat yang mulai cenderung terhadap arus budaya bangsa lain, hal tersebut sebuah pengikisan karakter bangsa menjadi suatu pertanda kondisi Indonesia mengalami kemunduran terhadap nilai-nilai luhur bangsa yang berpengaruh pada pemahaman wawasan kebangsaan Generasi muda. (Fitri & Dadang 2015).

Masa depan bangsa Indonesia ditentukan oleh kondisi generasi muda yang sekarang (Diana, 2015). Generasi pemuda yang semakin acuh terhadap keberlangsungan bangsa menjadi hal yang harus menjadi perhatian kita semua. Perlunya dipersiapkan dengan baik khususnya dalam pemahaman wawasan kebangsaan.

Oleh karena itu, perlunya menanamkan sejak dini pentingnya nilai-nilai luhur yang harus diamalkan dalam kehidupan berbangsa ((Yadi, 2017). Kurangnya sikap selektif masyarakat terhadap budaya luar yang masuk khususnya bagi kalangan generasi penerus bangsa menjadi bahan renungan untuk lebih memperkuat pemahaman wawasan kebangsaan ((Yadi, 2017).

Pengaruh Globalisasi membuat lunturnya semangat nasionalisme dan rasa cinta tanah air. Selain itu, masyarakat semakin tidak peduli terhadap sejarah kebangsaan yang seharusnya mereka mendalami untuk meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan terutama sejarah kemerdekaan Indonesia. Tentu penurunan tingkat ketertarikan pelajar untuk mempelajari sejarah menjadi hal yang perlu kita amati. Upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut melalui pendidikan.

Pendidikan menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan. Menurut UUNo20Tahun2003 "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang harus dipelajarinya, masyarakat, bangsa dan negara." Dengan demikian, "pendidikan menjadi sarana dalam membentuk masyarakat yang lebih berkarakter terutama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara terhadap penanaman sikap-sikap nasionalisme."

Materi muatan dalam pembelajaran di sekolah tidak hanya berfokus terkait sains dan iptek saja tetapi juga berbicara terkait sejarah dan peristiwa yang terjadi Indonesia, sebab sejarah menjadi

pilar kehidupan bangsa supaya masyarakat tidak lupa akan perjuangan para pahlawan dan rakyat Indonesia terdahulu untuk mewujudkan negara Indonesia yang merdeka seperti sekarang ini dan juga tetap memegang teguh pada nilai-nilai karakter bangsa ,terutama yang dapat kita contoh dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.Sejarah kemerdekaan menjadi pilar bagi kalangan generasi muda untuk lebih menghayati makna kemerdekaan yang ada .Sejarah kemerdekaan tidak berbicara tentang perjuangan masa lalu,tetapi juga menyadarkan betapa pentingnya menjaga persatuan,memperkuat semangat nasionalisme dan menumbuhkan rasa cinta tanah air.Melalui pembelajaran berbasis sejarah ini perlahan demi perlahan wawasan kebangsaan dapat terus ditanamkan ,khususnya bagi generasi muda agar menjadi acuan dalam menghadapi tantangan bangsa di masa depan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan, maka kami Sebagai peneliti memfokuskan jurnal kali ini membahas mengenai perspektif sejarah kemerdekaan, definisi wawasan kebangsaan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

- a) Apakah terdapat peranan sejarah kemerdekaan dalam menumbuhkan wawasan kebangsaan?
- b) Bagaimana sikap dan perilaku siswa setelah memperoleh sejarah kemerdekaan terkait wawasan kebangsaan?

Tujuannya yakni untuk mengetahui perspektif sejarah kemerdekaan dalam menumbuhkan wawasan kebangsaan.

Manfaat dari jurnal ini yakni, diharapkan dapat dapat menjadi sumber bacaan dan informasi bagi berbagai kalangan mengenai perspektif sejarah kemerdekaan dalam menumbuhkan wawasan kebangsaan

Metode

Penelitian kali ini yaitu dengan menggunakan metode studi literatur, yang dimana studi literatur merupakan kegiatan mencari informasi dan mengolah data yang terkait dengan topik yang dibahas oleh penulis berdasarkan sumber atau referensi dari jurnal penelitian terdahulu. Dengan studi literatur kali ini, diharapkan dapat dijadikan acuan bagi penulis sebagai landasan dalam mencari informasi yang relevan dengan topik penelitian yaitu Perspektif sejarah kemerdekaan dalam menumbuhkan semangat kebangsaan.

Hasil dan Pembahasan

A.Pengertian Wawasan Kebangsaan

Secara etimologi wawasan kebangsaan berasal dari dua kata yaitu “Wawasan” dan “Kebangsaan”.Dalam (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993) dinyatakan bahwa secara etimologis istilah “wawasan” berarti: “(1) hasil mewawas, tinjauan, pandangan dan dapat juga berarti (2) konsepsi cara pandang.” Pernyataan tersebut dapat ditinjau arti wawasan adalah suatu cara pandang bangsa untuk mencapai tujuan bangsa.Kebangsaan berasal dari kata “bangsa” menurut Kamus besar bahasa Indonesia(2002) berarti “kelompok masyarakat yang bersamaan asal keturunan, adat, bahasa, dan sejarahnya, serta berpemerintahan sendiri.” Sementara “kebangsaan” mengandung arti “(1) ciri-ciri yang menandai golongan bangsa, (2) perihal bangsa; mengenai (yang bertalian dengan) bangsa, (3) kesadaran diri sebagai warga dari suatu negara.” Dengan demikian wawasan kebangsaan merupakan cara pandang diri warga negara terhadap kehidupan berbangsa dan

bernegara. Setiap bangsa yang ada di muka bumi ini memiliki cara pandang tersendiri terhadap kebangsaannya. Berdasarkan ketetapan MPR tahun 1993 dan 1998 tentang GBHN, menyatakan bahwa “wawasan kebangsaan adalah cara pandang bangsa Indonesia dalam mengenali dirinya dan lingkungannya, mengutamakan kesatuan dan persatuan bangsa dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.” Ketetapan tersebut menggaris bawahi bahwa wawasan kebangsaan menekankan pada persatuan bangsa dan patut kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Wawasan kebangsaan suatu pijakan bagi anak bangsa dalam membangun persatuan dalam hidup keberagaman ras, agama, suku dan budaya yang ada di Indonesia (Maliki, 2010). Wawasan kebangsaan sebagai cerminan sikap kepribadian bangsa Indonesia dalam mewujudkan bangsa yang menjunjung tinggi tanah air dan mengedepankan sikap persatuan.

Pentingnya suatu wawasan kebangsaan bagi keberlangsungan bangsa sebagai sarana untuk mengenal jati diri dari negara demi tercapainya visi misi suatu negara tersebut (Siti & Dinie, 2021). Wawasan kebangsaan adalah suatu pembahasan yang sangat amat penting yang harus diimplementasikan dalam kehidupan sejalan dengan kehidupan berbangsa dan bernegara (Siti & Dinie, 2021).

Nilai wawasan kebangsaan terwujud dalam persatuan dan kesatuan bangsa yang mempunyai “6 dimensi bersifat mendasar dan fundamental, diantaranya sebagai berikut:

1. Penghargaan terhadap harkat dan martabat manusia sebagai makhluk Tuhan yang Maha Esa
2. Bertekad bersama untuk kehidupan berbangsa yang merdeka, bebas dan bersatu.
3. Cinta akan bangsa dan tanah air
4. Berdemokrasi dan berkedaulatan rakyat.
5. Kesetiakawanan sosial Masyarakat dan adil makmur.”

Wawasan kebangsaan sebagai pilar semangat kebangsaan untuk menjaga eksistensi suatu bangsa. Perlunya pemahaman wawasan kebangsaan ini dituangkan dalam kehidupan sehari-hari terutamanya bagi generasi muda, era globalisasi membawa pengaruh buruk dengan maraknya budaya asing yang masuk di Indonesia yang yang tentunya punya dampak dengan ditandai mulai lunturnya semangat nasionalisme di kalangan generasi muda. Strategi yang dilakukan yaitu melalui pendidikan yang diintegrasikan dalam suatu pembelajaran supaya menumbuhkan kembali wawasan kebangsaan yang mulai terkikis seiring perkembangan zaman. Sesuai dengan yang tercantum dalam pasal 1 angka 1 Permendagri No. 71 Tahun 2012 tentang Pedoman Pendidikan Wawasan Kebangsaan yaitu “cara pandang bangsa Indonesia tentang diri dan lingkungannya mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah yang dilandasi Pancasila, UUD Negara Republik Indonesia 1945, Bhinneka tunggal ika, dan Negara Kesatuan RI.”

Pendidikan Salah satu sarana untuk meningkatkan wawasan kebangsaan khususnya melalui pembelajaran sejarah kemerdekaan Indonesia, Bung karno dalam pidatonya mengatakan “JAS MERAH” jangan sekali-kali meniggalkan sejarah, pidato tersebut menegaskan bahwa bangsa Indonesia tidak melupakan sejarah perjuangan, sejarah perjuangan bangsa adalah pelajaran yang sangat berharga dan harus dipegang teguh setiap rakyat Indonesia.

Jadi dapat disimpulkan bahwa wawasan kebangsaan adalah cara pandang dari bangsa Indonesia untuk mewujudkan tujuan nasional yang sesuai dengan karakter-karakter bangsa sebagai jati diri bangsa yang bertujuan meningkatkan kesadaran warga negara indonesia terhadap keberlangsungan bagi bangsanya.

2.Konsep Sejarah Kemerdekaan Indonesia

Kemerdekaan suatu bangsa tidak terlepas dari perjuangan rakyat Indonesia sendiri. Kemerdekaan Indonesia ditandai dengan berkumandangnya Proklamasi sebagai bentuk berdirinya negara Indonesia yang merdeka bebas dari penjajahan negara lain. Proklamasi berasal dari bahasa latin, yaitu "*Proclamare* memiliki arti suatu pengumuman atau pemberitahuan pada khalayak umum dan jika dikaitkan dengan proklamasi yang dikumandangkan pada tanggal 17 Agustus 1945 yaitu sebagai suatu pengumuman yang berkaitan bahwa Indonesia menyatakan diri sebagai negara yang merdeka."

Definisi sejarah memiliki makna secara paten ada berbagai versi yang dapat kita telaah sejarah adalah Menurut (Widja,1998), "suatu studi yang pernah dialami oleh manusia di waktu lampau dan meninggalkan jejak diwaktu sekarang." Menurut (Anis,2015) "sejarah adalah ilmu tentang aktivitas manusia dalam suatu rentang waktu." (Hugiono,1991) "sejarah adalah kumpulan cerita peristiwa yang terjadi di masa lampau." Berkaca dengan beberapapendapat dapat disimpulkan pengertian sejarah adalah suatu kajian ilmu yang berfokus pada kejadian-kejadian atau peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Sejarah kemerdekaan merupakan bagian dari sejarah penting bagi bangsa Indonesia.

Kemerdekaan suatu momentum penting bagi Indonesia, peristiwa bersejarah. Proklamasi di Indonesia diawali dengan jatuhnya bom atom oleh Amerika Serikat di kota Hiroshima dan Nagasaki Jepang pada tanggal 6 & 9 Agustus 1945. Peristiwa tersebut membuat jepang kocar kacir dan Indonesia mengalami kekosongan kekuasaan (*Vacuum Of The Power*), kondisi tersebut dimanfaatkan oleh bangsa Indonesia untuk mendesak Pemerintah Jepang memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Aktualisasi jepang mewujudkan dengan pembentukan BPUPKI&PPKI sebagai badan persiapan kemerdekaan, puncak perwujudanya yaitu pada peristiwa Proklamasi

Perwujudan kemerdekaan bukan hal yang mudah, banyak sekali yang sudah dilalui oleh bangsa Indonesia, penderitaan, perbudakan, kerja paksa dan sebagainya. Berbagai perlawanan telah dilaksanakan oleh rakyat Indonesia terhadap negara suatu kondisi yang sulit dengan senjata yang bernuansa tradisional dan seadanya. Tentu hal ini harus menjadikan suatu perhatian dan menjadi bahan rujukan bahwa untuk menjadikan negara Indonesia sekarang ini bukanlah suatu hal yang mudah .

Kita sebagai generasi muda perlu dalam menghargai jasa para pahlawan,rakyat Indonesia terdahulu dan patut kita menjaga eksistensi yang sudah ada sejak nenek moyang kita dulu.Melalui pembelajaran sejarah diharapkan dapat menjadi faktor pendorong dalam meningkatkan pemahaman sejarah nasional yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan kebangsaan.Tantangan globalisasi bagi generasi muda perlahan mulai melunturkan nasionalisme bagi generasi kalangan pelajar sehingga perlu adanya peningkatan kembali melalui pembelajaran di Sekolah sebagai upaya yang dilakukan oleh Pemerintah.

Sebagai generasi Muda, sudah sepatutnya kita memiliki pemahaman sejarah, memiliki pemahaman sejarah akan menambahkan pemahaman mereka dari mana mereka berasal. Sejarah

perjuangan kemerdekaan adalah bentuk semangat perjuangan estafet yang harus terus dilestarikan dari generasi satu ke generasi lainnya.

3.Peran Sejarah Kemerdekaan dalam menumbuhkan wawasan kebangsaan.

Penanaman dan menumbuhkan wawasan kebangsaan untuk mewujudkannya dapat melalui pembelajaran yang dilakukan dalam sekolah. Generasi muda generasi yang harus dipersiapkan sejak dini, apa yang dilakukan hari ini oleh generasi muda itu yang akan menjadi tolak ukur kondisi bangsa Indonesia kedepannya nanti. Sekolah menjadi wadah yang bertujuan untuk mendidik masyarakat Indonesia untuk menimba ilmu dan wawasan baru untuk meningkatkan kualitas Sumber daya manusia yang lebih cerdas dari segi pengetahuan, selain itu menjadikan masyarakat Indonesia menjadi warga negara yang lebih dapat memaknai hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia.

Definisi pendidikan berdasarkan Undang-undang No.20 Tahun 2003 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.” Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan sebagai salah satu langkah perubahan bagi masyarakat untuk berproses dalam meningkatkan pemahaman dan wawasannya demi kemajuan bangsa Indonesia.

Salah satu bentuk negara yang besar adalah negara yang tidak pernah melupakan sejarah, khususnya pada sejarah kemerdekaan Indonesia. Generasi muda sebagai *agen of Change* yang perlu ditanamkan karakter bangsa yang kuat sebagai bekal di masa depan untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Melalui pembelajaran sejarah yang berspektif untuk menumbuhkan wawasan kebangsaan adalah langkah yang tepat. Pelaksanaan pembelajaran sejarah yang berkonsep pada wawasan kebangsaan dapat menumbuhkan dan menerapkan nilai-nilai kebangsaan pada diri siswa (Madhan, 2017). Nilai-nilai tersebut dapat berupa cinta tanah air, nasionalisme, moral, serta etika.

Potensi menumbuhkan wawasan kebangsaan dalam pembelajaran sejarah sangat terlihat jika dilaksanakan dengan betul-betul baik dari guru maupun siswanya. Penerapan pembelajaran sejarah dalam menumbuhkan wawasan kebangsaan tidak hanya melalui materi tetapi juga mengaitkan peristiwa-peristiwa masa lampau yang bersejarah di Indonesia.

Sebagai peristiwa yang telah berlalu, pandangan masyarakat terkait sejarah adalah sebuah hal yang tidak *up-to-date*, tidak penting dan lain sebagainya, perspektif tersebut mendeksripsikan kemunduran nasionalisme masyarakat Indonesia padahal jika dari kacamata pendidikan sejarah tersebut merupakan peristiwa lampau yang dapat dijadikan sebuah pembelajaran untuk generasi selanjutnya.

Sebagai Contoh peristiwa masa Kolonial, pergerakan Nasional dan berbagai peristiwa lainnya merupakan sebuah konsep yang dibangun dari berbagai peristiwa sejarah. Semua peristiwa tersebut lahir pada saat itu secara sadar oleh tokoh-tokoh yang empati dan sadar terhadap kehidupan bangsanya pada saat itu sehingga mereka melakukan tindakan-tindakan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya pada waktu itu, contohnya yaitu menuliskan sejarah perjuangan dalam sebuah catatan yang bermakna (Dana, 2021).

Begitu banyak sejarah yang berkembang di Indonesia tapi yang paling utama diajarkan adalah sejarah kemerdekaan, sebab sejarah kemerdekaan banyak sekali pelajaran yang dapat kita ambil dari para pejuang bangsa yang tak pernah menyerah untuk kemerdekaan bangsa

Indonesia(Madhani,2017).Patut kita contoh sikap ,karakter dari para pejuang bangsa yang dapat diterapkan dalam kehidupan kita sehari-hari .Dari sejarah kemerdekaan banyak sekali nilai yang kita ambil diantaranya nasionalisme,semangat pantang menyerah,cinta yang begitu besar terhadap bangsa Indonesia nilai tersebut merupakan bagian dari wawasan pemahaman sebagai rujukan dalam kehidupan berbangsa kita.Sesuai menurut UU No.20 Tahun 2003 Pasal 3 yaitu “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Hal tersebut untuk mempersiapkan masa depan bangsa yang berkualitas dengan tanpa meninggalkan atau melupakan sejarah dari mana generasi muda berasal dan tinggal.Sebab kita tahu bahwa ,masa depan bangsa kedepannya tergantung bagaimana pendidikan yang diberlakukan dan yang didapatkan oleh generasi tersebut.

Era Globalisasi membawa kemudahan dalam mengakses apapun terutama dalam memepermudah untuk berliterasi,pentingnya menambah wawasan kebangsaan dapat melalui sebuah literasi melalui teknologi yang dapat kita jangkau.Kemudahan tersebut tidak semestinya membuat kita terbuai akan perkembangan aman dan melupakan sejarah dan fokus terhadap perkembangan global. Sudah sepatutnya menjaga eksistensi sejarah Indonesia menjadi perhatian kita semua. Kecanggihan teknologi yang semakin modern justru sejarah tersebut dapat di visualisasikan sebagai media pembelajaran bagi masyarakat Indonesia.

Oleh karena itu,generasi muda perlu diajak untuk melestarikan cerita sejarah kemerdekaan untuk menumbuhkan wawasan kebangsaan yang juga dapat digunakan sebagai pondasi menghadapi gempuran era globalisasi.

KESIMPULAN

Era Globalisasi adalah tantangan bagi kita semua tatanan kehidupan yang berubah menjadi pengaruh besar bagi kehidupan suatu bangsa,berbagai fenomena karena pengaruh globalisasi menjadi hal yang kita amati ,dan menjadi perhatian kita semua.Pengaruh globalisasi membawa dampak mulai lunturnya nilai-nilai kebangsaan bagi masyarakat Indonesia khususnya kalangan generasi muda.Mulai hilangnya semangat nasionalisme,minimnya tingkat cinta tanah air yang berpengaruh pada wawasan kebangsaan yang dipengaruhi oleh perkembangan budaya asing di Indonesia.Kurangnya kesadaran masyarakat untuk selektif dalam menerima budaya yang masuk sehingga membuat masyarakat dengan mudahnya terbawa pengaruh oleh hal tersebut .

Melalui Sejarah kemerdekaan sebagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah melalui lingkungan pendidikan diharapkan mampu menumbuhkan wawasan kebangsaan masyarakat Indonesia. Dalam pembelajaran yang berbasis pada sejarah kemerdekaan dengan tujuan untuk mengembalikan karakter-karakter bangsa yang mulai luntur khususnya generasi penerus bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Yhesa,2024.Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Peserta Didik dan Kualitas Pendidikan di Indonesia:Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar,Vol,5 ,No 1 hh.1544-1550
- Dinie, Yhesa 2021, Pengaruh Globalisasi Terhadap Rasa Cinta Tanah Air Pelajar di Banyumas, Indonesia Jurnal Of Islamic Studies, Vol.2, No.1, hh.25-34

- Eka, Nurul, Budiono, 2018, Peranan Guru PKn dalam meningkatkan wawasan kebangsaan dan Cinta Tanah AIR DI Era Globalisas Pada Siswa Sma Muhammadiyah 1 Malang, Jurnal Civic Hukum, Vol. 3, No.1, hh.9-17
- Eka, Nurul, Budiono, 2018, Peranan Guru PKn dalam meningkatkan wawasan kebangsaan dan Cinta Tanah AIR DI Era Globalisas Pada Siswa Sma Muhammadiyah 1 Malang, Jurnal Civic Hukum, Vol.3, No.1, hh.9-17
- Lisnawati, Dinie, 2021, Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Wawasan kebangsaan di era Globalisasi, Jurnal Global Citizen, hh.49-58
- Intan, Restifani, Destra, Maryan, Rama, Abdul, Nisrina, 2023, Urgensi Wawasan Kebangsaan Pada Generasi Z di Tengah Deras Arusnya Golobalisasi, Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaran, Vol.3, No.1, hh-1-17
- Teguh, 2017, Wawasan Kebangsaan di Era Globalisasi Perspektif Teori Keadilan Bermartabat, Jurnal Ilmu Kepolisian, hh.80-87.
- Rohamtul, 2020, Penguatan Waawasan Kebangsaan dan Moderasi Islam Untuk Generasi Milenial, Jurnal Pendidikan AgaMA Islam, Vol. 8, No.1, hh 38-61.
- Widiatmaka, Pipit. (2016). "Pembangunan Karakter Nasionalisme Peserta Didik di Sekolah Berbasis Agama Islam". Jurnal pendidikan dan kewarganegaraan Vol. 1 No.1
- Gilang, Gigieh. (2021), Citra Wawasan Kebangsaan Generasi Muda, Jurnal Education, Vol.7, No.2, hh.419-424
- Yadi, 2019, Hubungan antara Pemahaman Sejarah Nasional Indonesia dan Wawasan Kebangsaan Dengan Karakter Mahasiswa ((Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Galuh Ciamis), hh.1-18
- Nyoto, Rebecca, Nicholas, Intan. (2022), Peran Pemuda Mengisi Kemerdekaan Bangsa Melalui Pemantapan Wawasan Kebangsaan, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.2, No.2 hh.65-73.
- Nurfatimah, SA, & Dewi, DA (2021). IMPLEMENTASI NILAI PANCASILA DALAM MENUMBUHKEMBANGKAN WAWASAN KEBANGSAAN DI KEHIDUPAN BANGSA INDONESIA. Jurnal Kewarganegaraan , 5 (1), 176–183.
- Shintia, Lailiah, T., Masrochah, S., & Firmansah, F. R. (2019). Implementasi wawasan nusantara di era global. Jurnal Ketahanan Nasional, 39.
- Sinta Utami, P. (2019). Urgensi Internalisasi Nilai Kemuhammadiyah Berbasis Wawasan Kebangsaan dengan Konsep Negara Pancasila sebagai Darul Ahdi Wa Syahadah. Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan , 4 (2), 63–